

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PADA SISTEM INFORMASI STRATEGIS NAHDLATUL  
ULAMA (SISNU) DI PCNU KABUPATEN BLORA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Fahmi Fajrul Ghalib**  
NIM. 15240098

Pembimbing:

**Munif Solikhan, MPA.**  
NIP 19851209 201903 1 002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1209/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI STRATEGIS NADLATUL ULAMA (SISNU) DI PCNU KABUPATEN BLORA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHMI FAJRUL GHALIB  
Nomor Induk Mahasiswa : 15240098  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Munif Solihan, MPA

SIGNED

Valid ID: 62f499f90b79d



Penguji II

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 62f32707bcb19



Penguji III

Shofi'unnafi, M.M.

SIGNED

Valid ID: 62f478198be9d



Yogyakarta, 09 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 62f5bb4dba726



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fahmi Fajrul Ghalib  
NIM : 15240098  
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) Di PCNU Kabupaten Blora

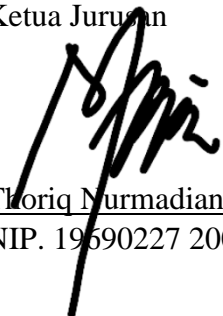
Telah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum wr wb.

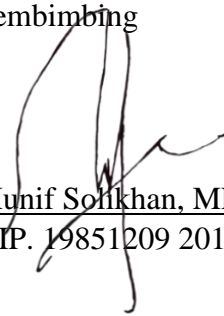
Yogyakarta, 2 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan

  
Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19590227 200312 1 001

Pembimbing

  
Munif Solikhan, MPA  
NIP. 19851209 201903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Fajrul Ghalib  
NIM : 15240098  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Yang menyatakan



*Fahmi*  
Fahmi Fajrul Ghalib  
NIM. 15240098

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan Bahagia, saya persembahkan skripsi ini kepada:

**Program Studi Manajemen Dakwah**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.”<sup>1</sup>

(Al- Isra’ ayat 7)



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/17> diakses pada 1 Juni 2022

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora”. Serta sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Muhammad SAW, semoga *syafa'at*-nya kelak tercurahkan kepada kita di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

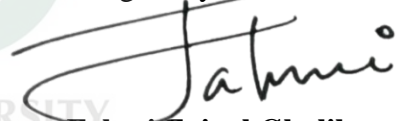
Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi dan selama penulis menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, M. Thoriq Nurmadiansyah, M.Si.
4. Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
5. Munif Solikhan, MPA., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis.
6. Maryono, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tuaku, Bapak M. Fatah dan Ibu Juwarmi serta adik-adik ku yang tidak henti-hentinya memberi semangat dan berdo'a untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih Pengurus PCNU Kabupaten Bora yang telah memberikan kesempatan peneliti meneliti SISNU.
10. Kepada Keluarga Besar Mahasiswa Bora (KAMABA) Yogyakarta yang telah menjadi rumah sekaligus keluarga di tanah rantau, Yogyakarta.
11. Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung hingga proses studi dan skripsi selesai.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Yang menyatakan,



**Fahmi Fajrul Ghalib**  
NIM 15240098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Fahmi Fajrul Ghalib (15240098) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora, Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi yang memiliki banyak jamaah harus terus berkembang menjawab semua tantangan zaman, tidak terkecuali tantangan di era industri 4.0. Salah satu tantangan yang nyata adalah pentingnya data riil sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dalam segala bidang kehidupan, baik ekonomi, pendidikan, sosial dan bidang kehidupan lainnya. Melihat betapa urgennya persoalan data, maka PWNU Jawa Tengah meluncurkan program yang mampu menjawab kebutuhan data guna menginventarisir warga nahdliyin. Program yang diluncurkan adalah sensus warga NU berbasis Sistem Informasi Strategis NU (SISNU). Sebagai cabang NU tertua dan penghargaan yang diraih, PCNU Kabupaten Blora idealnya dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan program pendataan SISNU oleh cabang NU lainnya.

Tujuan penelitian ini guna mengetahui secara luas tentang implementasi sistem informasi manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora yang telah tercapai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman serta menggunakan metode triangulasi sumber data dalam menguji keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi SIM pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora dapat dilihat dari tiga indikator yaitu Input, Proses dan Output. Meskipun dalam pengumpulan data dilakukan secara manual dapat menjamin validasi data yang masuk sehingga pada tahap input sudah jelas dan lengkap. Pada sub sitem proses, database yang digunakan dalam pengolahan data sudah optimal dalam bentuk website. Adapun hardware dan software juga sudah sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan sensus warga NU. Sub sistem output, telah menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan oleh pengurus PCNU Kabupaten Blora dalam hal ini direalisasikan pada program kerja.

**Kata kunci:** Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Nahdlatul Ulama

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kajian Teori .....	9
F. Metodologi Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM SISNU DI PCNU KABUPATEN BLORA .....	29
A. Sejarah PCNU Kabupaten Blora.....	29
B. Struktur Organisasi PCNU Blora.....	30
C. Program Kerja PCNU .....	32
D. Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) .....	37
BAB III .....	41
PEMBAHASAN .....	41
A. Sistem Informasi Manajemen SISNU di PCNU Kabupaten Blora.....	41
B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Robert G. Murdick pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora .....	42
1. Sub Sistem Input .....	42
2. Sub Sistem Proses .....	56

3.	Sub Sistem Output .....	60
C.	Hasil Implementasi Sistem Informasi Manajemen Robert G. Murdick pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora .....	62
BAB IV PENUTUP .....		67
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		70
LAMPIRAN .....		72



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi PCNU Kabupaten Blora.....	29
Tabel 2	: Program dan Kegiatan PCNU Kabupaten Blora .....	31
Tabel 3	: Susunan Personalia Sensus Jama'ah NU PCNU Kab. Blora (Koordinator, Admin dan Operator).....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Bagi perusahaan atau organisasi, keberadaan *database* (basis data) memiliki fungsi dan peran penting dalam mendukung proses organisasi agar lebih efektif dan efisien. Sebab, *database* merupakan salah satu komponen utama dalam sistem informasi, yang merupakan dasar dalam menyediakan suatu informasi bagi para pemakai (user). Sedangkan menurut Chou, *database* merupakan kumpulan informasi bermanfaat yang diorganisasikan dalam tata cara khusus sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan suatu organisasi.<sup>2</sup>

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi masyarakat berbasis keagamaan yang terbesar di Indonesia. NU di Indonesia pantas disebut sebagai organisasi massa terbesar dengan jumlah pengikut hampir 40 juta jiwa yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Dalam sebuah wawancara sekretaris PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) Helmy Faisal mengatakan, bahwa warga NU jumlahnya banyak.<sup>3</sup> Sebagai organisasi yang besar, warga NU yang disebut warga nahdliyin tidak hanya berada dalam wilayah NKRI saja, namun juga tersebar di berbagai negara.

---

<sup>2</sup> Yani Ahmad, Saputra Beni. "Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Web (Studi Kasus di SMK Nusa Putra Kota Tangerang)". Jurnal Petir Vol.II, hlm.111.

<sup>3</sup> "Buktikan Klaim sebagai Ormas Terbesar, NU Terbitkan Kartu Anggota Nasional." <https://regional.kompas.com/read/2016/04/07/14013651/Buktikan.Klaim.sebagai.Ormas.Terbesar.NU.Terbitkan.Kartu.Anggota.Nasional>, diakses pada 7 November 2021.

Jamaah NU pun tidak hanya terdiri dari jamaah struktural (yang tercatat dalam struktur kepengurusan di semua tingkatan), namun justru basis massa terbesar NU adalah Jamaah Kultural yang mayoritas tersebar di seluruh wilayah Nusantara.

Oleh karena itu, NU sebagai organisasi yang memiliki banyak jamaah harus terus berkembang menjawab semua tantangan zaman, tidak terkecuali tantangan di era industri 4.0. Salah satu tantangan yang nyata adalah pentingnya data riil sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dalam segala bidang kehidupan, baik ekonomi, pendidikan, sosial dan bidang kehidupan lainnya.

Melihat betapa urgennya persoalan data, maka PWNU Jawa Tengah meluncurkan program yang mampu menjawab kebutuhan data guna menginventarisir warga nahdliyin. Program yang diluncurkan adalah sensus warga NU berbasis Sistem Informasi Strategis NU (SISNU) yang arahnya adalah untuk mendata aset organisasi, jumlah jamaah, profesi jamaah dan lainnya.

Uniknya, pelaksanaan program pendataan SISNU masih terbatas di lingkup PWNU Jawa Tengah. Kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan sepanjang sejarah berdirinya NU yang dimotori oleh PWNU Jawa Tengah.<sup>4</sup> Program yang sebelumnya oleh PBNU hanya sebatas pembuatan KARTANU (Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama), dalam SISNU ada dua pendataan yaitu pendataan

---

<sup>4</sup> Zainudin, *Catatan Pinggir Pergerakan Program SISNU PCNU Brebes*. <https://pcnukabbrebes.org/2020/10/06/catatan-pinggir-pergerakan-program-sisnu-pcnu-brebes/> diakses tanggal 24 Desember 2021.

warga dan sekaligus pendataan aset-aset NU. Untuk mensukseskan program pendataan ini, seluruh badan otonom PWNU Jawa Tengah turut melaksanakannya.

Keberadaan SISNU dinilai sangat penting untuk mengetahui data anggota secara faktual dan valid. Selain itu, SISNU menjadikan NU Jawa Tengah menghidupkan koordinasi dari kepengurusan tingkat wilayah (provinsi) hingga kepengurusan terkecil yaitu Ranting (desa).

Salah satu diantaranya adalah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Blora, ia merupakan cabang NU pertama di Indonesia yang lahir pada 1927 M, setahun setelah NU berdiri di Surabaya, 31 Januari 1926 M.<sup>5</sup> Cabang NU tertua di Indonesia ini mendapatkan peringkat lima terbaik dalam pengelolaan SISNU se-Jawa Tengah tahun 2021.<sup>6</sup>

Menurut M. Fatah selaku Ketua PCNU Kabupaten Blora, dengan dukungan perangkat organisasi yang ada, PCNU Blora berhasil melakukan konsolidasi kegiatan pendataan potensi warga melalui program SISNU dan penataan pengurus ranting.<sup>7</sup>

Sebagai cabang NU tertua dan penghargaan yang diraih, PCNU Kabupaten Blora idealnya dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan program pendataan SISNU oleh cabang NU lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat secara

---

<sup>5</sup> Hasan Sholihin. *Blora, Cabang NU Pertama*. <https://nu.or.id/fragmen/blora-cabang-nu-pertama-IHKVt> . diakses tanggal 24 Desember 2021.

<sup>6</sup> Rokhmah Naeli, NU Jateng Tetapkan Cilacap PCNU Terbaik Kelola SISNU. NU Jateng Tetapkan Cilacap PCNU Terbaik Kelola SISNU. Diakses tanggal 24 Desember 2021.

<sup>7</sup> Wawancara dengan responden 25 November 2021.

luas tentang implementasi sistem informasi manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora yang telah tercapai.

Selain itu, PCNU Kabupaten Blora harus dapat menyerap informasi-informasi dan mengembangkan sistem informasi yang berasal dari keputusan organisasi di atasnya, saran-saran di lingkungan organisasinya dan aspirasi jamaah NU yang menjadi pertimbangan untuk evaluasi.

Dalam penelitian ini berfokus melihat secara luas tentang implementasi sistem informasi manajemen pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora dengan pendekatan konsep dasar sistem informasi. Diantaranya meliputi komponen dan sistem informasi, perencanaan sistem informasi, pengelolaan sistem informasi, pengendalian sistem informasi dan penilaian sistem informasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora.



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritik

Manfaat penelitian secara teoritik adalah untuk menambah referensi kajian Implementasi Sistem Informasi SISNU terhadap program studi Manajemen Dakwah terkhusus dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Menjadi acuan untuk penelitian sejenis.
- 2) PCNU Kabupaten Blora mendapatkan data Sistem Informasi Manajemen dan konsep dasar sistem informasi guna menjadi tambahan informasi.

### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna untuk melihat dan membandingkan pembahasan teori dalam penelitian ini dengan buku, jurnal, literatur atau skripsi lain. Dari telaah penelitian-penelitian tersebut ada beberapa yang menjadi inspirasi dan bahan pertimbangan penulis, diantaranya yaitu:

*Pertama*, skripsi yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY Tahun 2019* yang ditulis oleh Muhammad Choirudin mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi manajemen pada bidang penyelenggaraan haji dan umrah kantor wilayah Kemenag DIY. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif atau pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Hasil penelitian ini

menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen haji di Kantor Wilayah Kemenag DIY merupakan satu padu dengan Kemeneag RI, mempersatupadukan seluruh instansi vertikal Kementerian Agama. Menjadi tanggung jawab Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) dalam pengelolaan Sistem Informasi Haji Terpadu Sebagai Basis Data dan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sebagai jantung penyelenggaraan haji seluruh Indonesia. Kanwil Kemenag secara sistem dan pelaksanaan menjadi penghubung antara Kemenag Kabupaten atau Kota dengan Pusat. Manajemen pelayanan prima dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji yang transparan dan akuntabel merupakan upaya ke depan pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji. Kanwil Kemenag DIY merupakan koordinator dan regulator pelaksanaan haji seluruh DIY.<sup>8</sup>

*Kedua*, skripsi tahun 2019 yang berjudul *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Banyumas* yang ditulis oleh Omiga Chabiba mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syari'ah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) Kabupaten Banyumas. Metodologi penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas telah menerapkan Sistem Inforamsi Manajemen

---

<sup>8</sup> Muhamad Choirudin, *Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

dalam melakukan pengelolaan zakat. Penerapan SIMBA sudah berjalan secara optimal, karena sudah terpenuhinya sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Dengan adanya SIMBA, BAZNAS Kabupaten Banyumas lebih mudah untuk melakukan pelaporan, khususnya dalam hal pelaporan data muzakki, mustahik dan administrasi. Dengan penggunaan SIMBA, para muzakki akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) dan bukti stor zakat yang bisa dijadikan sebagai pengurang pajak, serta muzakki dapat meminta *track record* donasi yang pernah disetor di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Akan tetapi para muzakki dan mustahik tidak dapat mengakses SIMBA secara langsung karena sistem informasi manajemen ini hanya dapat diakses oleh BAZNAS saja. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten banyumas terus mengupayakan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi supaya para muzakki dan mustahik dapat mengakses SIMBA melalui muzakki corner untuk melihat pelaporan setiap bulannya secara detail dan rinci.<sup>9</sup>

*Ketiga*, Jurnal tahun 2019 dengan judul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan* yang ditulis oleh Sutisna dkk mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati memiliki tujuan untuk mengetahui secara faktual mengenai Implementasi Sistem Informasi Nikah dalam peningkatan kualitas layanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciwidey yang dilihat dari segi kualitas

---

<sup>9</sup> Omiga Chabiba, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019).

sistem aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), urgensi penerapan sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMKAH. Dari penelitian tersebut metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dari aplikasi SIMKAH sangat baik, karena mudah digunakan dan lengkap sehingga dapat mendukung segala aktivitas pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi masih belum optimal karena server dan jaringan sering mengalami gangguan sehingga berpengaruh pada kecepatan aplikasi. Urgensi penerapan sistem merupakan upaya mendukung pelaksanaan program pemerintah dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat berbasis IT dan membantu petugas KUA dalam bidang pencatatan nikah dan rujuk. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut sudah relevan dengan kebutuhan pengguna dan outputnya lengkap dan dapat langsung dirasakan oleh pengguna sistem dan masyarakat sebagai penerima informasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap karya tulis sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan dilakukan dalam implementasi SISNU pada PCNU Kabupaten Blora belum ada yang melakukan penelitian di dalamnya. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya bukan hanya terletak pada subjek dan objek penelitiannya saja namun juga dalam menganalisa teori yang digunakan oleh peneliti.

---

<sup>10</sup> Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, Yuliani, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan", Jurnal Manajemen Dakwah, Volume 4, Nomor 2, 2019.

## **E. Kajian Teori**

### **1. Teori Implementasi**

Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan.<sup>11</sup>

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Tidak lebih dan tidak kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua pilihan langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan turunan dari kebijakan publik. Rangkaian implementasi kebijakan dapat diamati dengan jelas yaitu dimulai dari program, ke proyek dan ke kegiatan. Kebijakan diturunkan berupa program yang kemudian diturunkan menjadi proyek, dan akhirnya berwujud pada kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi, masyarakat maupun kerjasama pemerintah dengan masyarakat.

Adapun makna implementasi menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier mengatakan bahwa implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara yang mencakup baik usaha-usaha

---

<sup>11</sup> Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986, hlm 15

untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.<sup>12</sup>

Adapun Subarsono menjelaskan bahwa implementasi dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>

Secara luas implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan undang-undang dimana sebagai actor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja Bersama untuk menjalankan suatu kebijakan dalam upaya meraih tujuan dari kebijakan program. Pada sisi yang lain dijelaskan bahwasannya implementasi merupakan fenomena kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses, suatu keluaran (output) dan juga suatu dampak (outcome). Misalnya implementasi dikonsepsikan sebagai suatu proses, dan serangkaian putusan yang diterima oleh lembaga untuk dijalankan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep dan kebijakan. Hal ini dikarenakan implementasi merupakan salah satu dari variabel penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kebijakan dalam memecahkan masalah atau persoalan.

---

<sup>12</sup> Abdul Wahab, Solihin, *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi kebijaksanaan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 65.

<sup>13</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 30

## 2. Teori Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema* yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.<sup>14</sup>

Menurut Robert G. Murdick, Joel E. Ross dan James R. Clagget mengatakan bahwa "a system can be described simply as a set of elements joined together for a common objective" yang memiliki arti sekumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan untuk tujuan bersama.

Adapun menurut Jogianto mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda, serta orang-orang yang ada dan terjadi.

Sedangkan Teori Sistem menurut Ludwig von Bertalanffy menyatakan bahwa teori sistem dapat dianalogikan dengan sistem yang ada pada organisme.

Teori sistem memiliki dua konsep dasar. Pertama, konsep subsistem yang melihat hubungan antarbagian sebagai hubungan sebab akibat. Kedua, memandang sebab jamak (*multiple causation*) sebagai hubungan yang saling berkaitan, yakni tiap bagian merupakan kompleks (kumpulan) yang tiap faktornya saling berkaitan.

---

<sup>14</sup> Rusdiana, Irfan Moch, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 30.

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Dari definisi tersebut dapat diperinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu:

- a. setiap sistem terdiri atas unsur-unsur;
- b. unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan;
- c. unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem;
- d. suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Sistem merupakan hubungan satu unit dengan unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit terganggu, maka unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.<sup>15</sup>

Menurut Raymond Mc. Leod sistem merupakan himpunan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan

---

<sup>15</sup> Chr. Jimmy L. Gaol, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi*, (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008) hlm. 9.



bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.<sup>16</sup>

Oleh karena itu dari pengertian sistem di atas dapat disimpulkan bahwa sistem yaitu kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya untuk membentuk satu kesatuan mencapai tujuan tertentu.

### 3. Teori Data dan Informasi

Informasi erat kaitannya dengan data. Namun antara informasi dan data terdapat perbedaan pengertian. Berikut pendapat informasi dan data, yaitu:

Menurut Robert G. Murdick, Joel E. Ross dan James R. Clagget mengatakan bahwa, "*Data are facts and figures that are not currently being used in a decision process and usually take the form of historical records that are recorded and filed without immediate intent to retrieve for decision making.*" yang memiliki arti bahwa data adalah kenyataan dan gambaran yang tidak langsung digunakan saat ini, tetapi dibandingkan data-data yang sudah ada dengan maksud untuk mengambil keputusan.<sup>17</sup>

Menurut Raymond McLeod, Jr, "*Data consists of acts and figures that are relatively meaningless to the user*". Artinya, data terdiri dari kenyataan dan bentuk yang memberi arti kepada pemakainya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Raymond Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7 (Jakarta: Prehallindo, 2001), hlm. 15.

<sup>17</sup> G Murdick, Robert, dkk, *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 6

<sup>18</sup> Mcleod, Ray Jr, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhalindo, 1995), hlm. 17

Sedangkan informasi menurut Robert G. Murdick, Joel E. Ross dan James R. Clagget, informasi terdiri dari data yang dikumpulkan, diproses, hingga menjadi suatu kesimpulan yang digunakan untuk peramalan atau pengambilan keputusan.

Tata Sutabri menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>19</sup>

Informasi merupakan kumpulan dari data yang diolah sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Adapun data adalah fakta-fakta, angka-angka, atau statistik-statistik yang dapat menghasilkan kesimpulan. Informasi-informasi yang terkumpul dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 40.

<sup>20</sup> Rusdiana, Irfan Moch, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 40.

#### 4. Teori Manajemen

Manajemen merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan hasil analisis dan beberapa sumber. Selain itu, manajemen dapat diartikan sebagai kekuatan dalam menjalankan roda organisasi kemudian bertanggungjawab atas keberhasilan dan kesalahan atau kegagalan.<sup>21</sup>

Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Menurut Robert G. Murdick, Joel E. Ross dan James R. Clagget dalam bukunya yang telah diterjemahkan oleh J. Djamil manajemen terdiri dari proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada operasi organisasi mereka: merencanakan, mengorganisasikan, memprakarsai dan mengendalikan operasi.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, menurut beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu aktifitas dari perencanaan,

---

<sup>21</sup> Kulsum dkk, "Manajemen Strategik dalam Pengelolaan Pondok Pesantren", (Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 2018), Volume 3, Nomor 1, hlm 87.

<sup>22</sup> Rusdiana dan Irfan Moch, loc. cit. hlm. 61.

<sup>23</sup> G. Murdick, Robert, dkk, Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern Edisi 3, (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 3

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan semua kegiatan baik itu meliputi manusia maupun sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

## 5. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau dalam bahasa Inggris *management information system* merupakan sebuah sistem yang menggunakan teknologi komputasi untuk memasukan data (input), mengolah data (process) dan memberikan informasi (output) bagi sebuah organisasi sesuai dengan apa dibutuhkan. Pada saat ini, sistem informasi menjadi salah satu daya dukung yang sangat kuat bagi organisasi atau instansi pemerintahan dalam menjalankan aktivitasnya. Karena sistem informasi manajemen dapat memenuhi kebutuhan informasi seorang pimpinan atau manajer untuk mengambil sebuah keputusan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dibuat khusus untuk memiliki fungsi menyajikan informasi bagi para pengguna sesuai kebutuhan yang sama. Para pengguna yang dimaksud merupakan sebuah organisasi formal atau nonformal yang mempunyai struktural di bawahnya. Informasi yang telah diolah akan menjadi data yang teratur dan khusus serta laporan *output*. Kemudian data yang telah dihasilkan dapat digunakan oleh para pimpinan sebagai bahan perencanaan, membuat keputusan dan untuk memecahkan masalah yang ditemukan. SIM menggunakan sebuah perangkat di dalamnya yang terdiri dari *hardware*

(perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang terdapat dalam komputer, kumpulan data-data (*database*) serta model manajemen. Oleh karena itu, SIM lebih dikenal secara umum merupakan sistem yang menggunakan manusia dan mesin untuk pengelolaan informasi dalam mendukung kegiatan atau aktivitas sebuah organisasi yang meliputi manajemen, pengambilan keputusan dan pengoperasian organisasi.<sup>24</sup>

Adapun sistem informasi manajemen menurut Vincent merupakan suatu jaringan pengolahan data yang dikembangkan dalam satu organisasi dan disatukan bila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada pihak manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka tujuan organisasi.<sup>25</sup>

Raymond Mc. Leod dan Schell memberikan konsep sistem informasi manajemen merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.<sup>26</sup>

Menurut Robert G Murdick dan J. E. Ross sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian dan pengawasan. Agar

---

<sup>24</sup> Sutabri, T, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI.2005), hlm. 92.

<sup>25</sup> Jogiyanto H. M., *Model Kesuksesan Sistem Informasi Teknologi*, (Yogyakarta:Andi, 2007), hlm. 70.

<sup>26</sup> Raymond Mc. Leod dan George Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9 (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 11.

menjadi efektif, Sistem Informasi Manajemen (SIM) harus mendapat data sedekat-dekatnya dengan titik asalnya, dan kemudian menyalurkannya ke tempat-tempat pengolah informasi dimana data itu akan digunakan.<sup>27</sup>

Terdapat tiga proses SIM, yaitu:

**a. Input (Masukan)**

Masukan merupakan tahap awal dalam pengelolaan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan. Memberikan masukan meliputi beberapa prosedur yang diperlukan dalam pengumpulan data dan pedoman dalam penggunaan SISNU di PCNU Kabupaten Blora. Selain itu, input juga pendukung faktor lain, diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM), pelaksanaan atau pengelolaan, serta fasilitas pendukung dan SOP atau pedoman pelaksanaan SISNU di PCNU Kabupaten Blora.

**b. Operasi**

Operasi merupakan tahap dalam arus informasi, di mana dalam SISNU ini merupakan mekanisme pengolahan data untuk kemudian disimpan ke dalam suatu *database* pengolahan data yang sangat mengacu pada sistem *software* dan *hardware* yang efektif sehingga memperoleh output sesuai dengan kebutuhan menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penentu kebijakan dalam rangka pengambilan keputusan program strategis di PCNU Kabupaten Blora.

---

<sup>27</sup> Sutabri, T, *loc. cit.*

### **c. Keluaran**

Keluaran adalah tahapan yang dihasilkan dari pengelolaan data pada tahap masukan dan operasi.

Pada saat ini, sistem informasi menjadi salah satu daya dukung yang sangat kuat bagi organisasi atau instansi pemerintahan dalam menjalankan aktivitasnya. Karena sistem informasi manajemen dapat memenuhi kebutuhan informasi seorang pimpinan atau manajer untuk mengambil sebuah keputusan.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan agar informasi yang lebih mendalam sesuai dengan latar belakang penelitian. Tujuannya agar peneliti menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora serta melakukan wawancara mendalam dan pengumpulan data.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh data dan keterangan penelitian.<sup>28</sup> Adapun subjek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, diantaranya adalah pengurus PCNU Kabupaten Blora.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan diteliti oleh peneliti. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora.

### **c. Sumber Data**

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>29</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.8.

<sup>29</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 79.



pelaksana teknis atau operator SISNU dan pengurus PCNU Kabupaten Blora.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam aplikasi hal ini, data sekunder didapatkan dari dokumen yang terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu.<sup>30</sup> Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya. 200, hlm. 186.

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, adapun informan yang akan peneliti wawancara adalah pelaksana teknis atau operator SISNU dan pengurus PCNU Kabupaten Blora yang terlibat dalam pengelolaan SISNU.

#### b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku sistematis untuk suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.<sup>32</sup> Pada penelitian yang akan peneliti lakukan, observasi akan dilakukan dengan mengamati secara langsung proses implementasi Sistem Informasi Manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data kepengurusan, struktur organisasi PCNU Kabupaten Blora.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

<sup>32</sup> Ibid, hlm. 145.

<sup>33</sup> Idim, hlm. 240.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan jalan dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, meringkas hal-hal yang telah dikemukakan terdahulu, namun merupakan suatu sintesis dari apa-apa yang telah dikemukakan. Mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

Metode analisis data dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber, baik data pada wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>35</sup> Metode analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>36</sup>

Setelah data terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif, yakni penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau

---

<sup>34</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 436.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 396.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 103.

menjelaskan hubungan, menguji hipotesis atau membuat prediksi. Namun, dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada wawancara dan observasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman tahun 1984, di mana ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut, yaitu:<sup>37</sup>

a. Reduksi data (*data reduction*)

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Analisis data melalui penyajian data berarti menampilkan data dalam bentuk teks narasi dengan bentuk petikan wawancara, dokumentasi, dan tabel. Hal ini agar mempermudah dapat melihat gambaran keseluruhan bagian-bagian tertentu dalam penelitian, sehingga mempermudah untuk melihat apa yang sedang terjadi dan dapat mencari kesimpulan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246.

- c. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*conclusioan drawing or verification*)

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada Langkah ini, kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang didapat di lapangan. Serta dilakukan dengan cara peninjauan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut. Sedangkan jawaban hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan pada penelitian ini.

Oleh karena itu dalam proses analisis data pada penelitian yang akan dilakukan, penulis telah menyusun secara sistematis sehingga data bisa tersaji dengan baik. Langkah penelitian tersebut adalah seperti berikut:<sup>38</sup>

- a. Tahap pra lapangan

Tahap ini penulis melakukan survei terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

- b. Tahap pekerja lapangan

Pada tahap ini, penulis akan mengamati dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 127-151.

### c. Tahap analisis data

Penulis akan melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

## 5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding data, dengan menggunakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>39</sup>

Menurut Denzim, teknik triangulasi ada empat macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi metode data dan sumber data.

### a. Triangulasi metode data

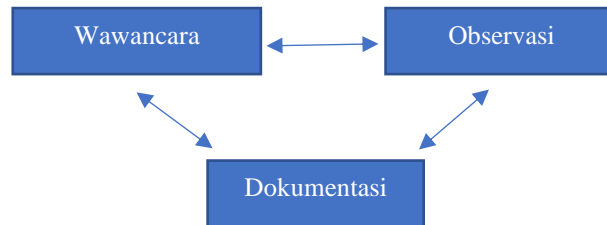
Pada model triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>39</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 330.

<sup>40</sup> Andi Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT. Remaja Rosdakarya, 1999) hlm. 231.

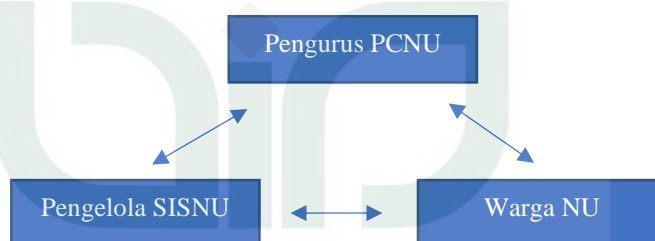
**Bagan 1**  
**Skema Triangulasi Metode Data**



b. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

**Bagan 2**  
**Skema Triangulasi Sumber Data**



**6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang arah dan tujuan penulisan skripsi ini, serta untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah maka peneliti akan menulis penelitian ini secara sistematis dalam beberapa bab yang mana antar bab tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang pokok masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Di dalam pendahuluan ini dimulai dengan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan

kegunaan penelitian baik praktis maupun teoritis, kajian pustaka, kerangka teoritik dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum tentang SISNU pada PCNU Kabupaten Blora baik mengenai sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan dan saran, struktur kepengurusan PCNU, program kerja dan pengelolaan SISNU.

Bab III berisi tentang analisis. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pada SISNU di PCNU Kabupaten Blora.

Bab IV dalam hal ini akan memberikan kesimpulan atas seluruh pembahasan dan mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk PCNU Kabupaten Blora dan umum.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora berdasarkan tiga indikator yang dikemukakan oleh G. Murdick dan Joel E. Ross yaitu Input, Proses dan Output. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tahap Input atau masukan. Pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan oleh operator SISNU Kabupaten Blora secara manual dan digital yang terintegrasi dengan menggunakan jaringan internet. Meskipun data dikumpulkan secara manual, akan tetapi tahap selanjutnya telah divalidasi oleh pengurus ranting kemudian diinput ke dalam SISNU.
2. Sub sistem proses, *database* sudah digunakan secara optimal dan pengolahan data juga dilakukan secara optimal, penggunaan *website* sudah sesuai dengan kebutuhan serta penggunaan perangkat keras sudah mendukung proses pelaksanaan sensus warga NU tersebut. Namun, pada tahap ini ditemukan kendala berupa jaringan internet di beberapa wilayah di Kabupaten Blora yang sulit sinyal sehingga dapat menjadi hambatan dalam mengakses *website* SISNU.
3. Indikator *output* atau keluaran akan menjadi sumber informasi guna pengambilan keputusan PWNU Jawa Tengah sebagai rekomendasi program strategis untuk dijalankan oleh PCNU Kabupaten Blora. Adapun *output*

SISNU untuk PCNU Kabupaten Blora adalah program strategis dan pembuatan KARTANU. Program strategis tersebut sebagai konsep PCNU Kabupaten Blora untuk menggerakkan program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **B. Saran**

Berikut merupakan beberapa saran penulis, sebagai pertimbangan setelah menemukan hasil penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sistem Informasi Strategis Nahdlatul Ulama (SISNU) di PCNU Kabupaten Blora, diantaranya yaitu:

1. Kepada PCNU Kabupaten Blora untuk bisa mengatasi pemenuhan kebutuhan jaringan internet. Begitu juga dengan pengurus PCNU Kabupaten Blora yang bisa memberikan fasilitas operator di setiap ranting supaya bisa mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan jaringan internet.
2. Kepada masyarakat, terutama warga NU di Kabupaten Blora agar bisa turut berpartisipasi dalam mengikuti program dari PCNU Kabupaten Blora. Yakni dengan mendaftarkan diri di SISNU sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan agar data dari warga NU bisa segera terhimpun di dalam sistem. Dengan begitu, data tersebut nantinya bisa dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan dampak bagi warga NU sendiri.

3. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Manajemen Dakwah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solihin, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ahmad, Yani dan Saputra Beni, *Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Web (Studi Kasus di SMK Nusa Putra Kota Tangerang)*, Jurnal Petir Vol.II, hlm.111
- Buktikan Klaim sebagai Ormas Terbesar, NU Terbitkan Kartu Anggota Nasional.*”  
<https://regional.kompas.com/read/2016/04/07/14013651/Buktikan.Klaim.sebagai.Ormas.Terbesar.NU.Terbitkan.Kartu.Anggota.Nasional>, diakses pada 7 November 2021.
- Chabiba, Omiga, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2019.
- Choirudin, Muhamad, *Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Gaol, Chr. Jimmy L, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- G Murdick, Robert, dkk, *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- G Murdick, Robert, dkk, *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Jogiyanto, H. M., *Model Kesuksesan Sistem Informasi Teknologi*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Kulsum, dkk, *Manajemen Strategik dalam Pengelolaan Pondok Pesantren*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Leod, Raymond Mc., *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo, 2001.
- Mcleod, Ray Jr, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT.Prenhalindo, 1995.
- Mhd, Ali Anwar, *Program Sensus Warga NU Berbasis Data*, Nganjuk: PCNU Jawa Timur, 2021, <https://jateng.nu.or.id/opini/ngaji-sisnu-program-sensus->

[waa-nu ul%20Ulama,selama%20ini%20dilakukan%20secara%20manual](#), diakses tanggal 5 April 2022.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Naeli, Rokhmah, *NU Jateng Tetapkan Cilacap PCNU Terbaik Kelola SISNU*, diakses tanggal 24 Desember 2021.
- Prabowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition*, Chicago-Illionis: The Dorsey Press, 1986.
- Rusdiana, Irfan Moch, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sholihin, Hasan, *Blora, Cabang NU Pertama*, <https://nu.or.id/fragmen/blora-cabang-nu-pertama-IHKVt>, diakses tanggal 24 Desember 2021.
- SISNU*, <https://pcnucilacap.com/tag/sisnu/>, diakses tanggal 5 April 2022.
- Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutabri, T, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Sutisna, A. Bachrum Rifa'i dan Yuliani, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Zainudin, *Catatan Pinggir Pergerakan Program SISNU PCNU Brebes*, <https://pcnukabbrebes.org/2020/10/06/catatan-pinggir-pergerakan-program-sisnu-pcnu-brebes/>, diakses tanggal 24 Desember 2021.